

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

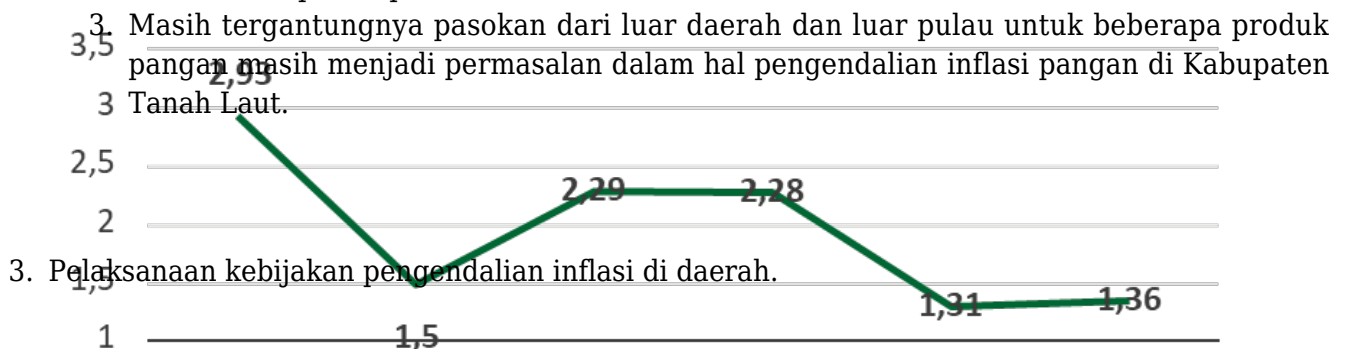
1. Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tanah Laut sebesar 1,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,61.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada tujuh dari sebelas kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,50 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,52 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,32 persen.
3. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 0,01 persen pada bulan Juni 2024. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan Juni 2024 adalah sebesar 1,92 persen.
4. Resiko kenaikan harga bahan pokok diperkirakan terjadi pada komoditi cabe dan minyak goreng yang pada pantauan harga diminggu terakhir bulan juni mengalami pergerakan kenaikan harga
5. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Tanah Laut, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,36 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,19 pada Juni 2023 menjadi 105,61 pada Juni 2024. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 0,01 persen pada bulan Juni 2024. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan Juni 2024 adalah sebesar 1,92 persen.
6. berikut grafis informasi perkembangan inflasi Kabupaten Tanah Laut



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada tujuh dari sebelas kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,50 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,52 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,32 persen. Selain kenaikan indeks harga konsumen di beberapa kelompok pengeluaran, pada Juni 2024 juga terjadi penurunan indeks harga konsumen.
2. Kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Laut khususnya pada sektor distribusi barang dan jasa masih bersifat penanganan jangka pendek seperti pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar.

### Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Secara umum, strategi pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut dirumuskan dengan strategi 4K, yaitu menciptakan Keterjangkauan Harga, menjamin Ketersediaan Pasokan, memastikan Kelancaran Distribusi, dan melakukan Komunikasi Efektif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain:

1. Keterjangkauan Harga
  - a. Pada bulan april sampai dengan bulan juni 2024 telah dilaksanakan kegiatan pasar

murah dalam rangka pengendalian inflasi sebanyak 19 kali di desa - desa yang menjadi sasaran.

b. Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap minggu

2. Ketersediaan Pasokan

a. Melakukan Kerjasama dengan Pemkab Probolinggo Jawa Timur dalam rangka pemenuhan Komoditas Bawang Merah

b. Distribusi bibit cabe (cabe besar dan cabe rawit) kepada poktan binaan untuk meningkatkan produksi padi

c. Pelaksanaan pengisian Cadangan Pangan Masyarakat (CPM)

d. Penyediaan data untuk pemanfaatan bantuan sarana produksi pertanian (saprodi) dari pemerintah pusat

e. Subsidi Premi Asuransi Usaha Tanam Padi (AUTP)

3. Kelancaran Distribusi

a. Pelaksanaan program Layanan Angkutan untuk masyarakat secara gratis dari kecamatan Bati -Bati ke Ibu Kota Pelabuhan dan antar kecamatan lainnya

b. Penganggaran untuk peningkatan kualitas jalan kabupaten

c. Peningkatan jalan usaha tani

4. Komunikasi Efektif.

a. Pembuatan spanduk himbauan untuk bijak berbelanja

b. Menyebarkan informasi harga barang melalui media radio pemerintah daerah

c. Pelaksanaan rapat teknis TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Operasi pasar merupakan hal yang umum dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengendalikan harga pada saat terjadi kenaikan harga komoditas bahan pangan di daerah seperti yang dilaporkan beberapa TPID. Pelaksanaan operasi pasar di desa - desa sasaran cukup baik dalam rangka meredam peningkatan angka inflasi di Tanah Laut. Melihat pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan operasi pasar yaitu:

a. Sasaran individu yang berhak mendapatkan komoditas dari pelaksanaan operasi pasar merupakan individu yang tergolong tidak mampu dan harus diutamakan untuk mendapatkan hak karena mereka yang paling terbebani ketika terjadi kenaikan harga yang tinggi.

b. Titik lokasi pelaksanaan operasi pasar, sebaiknya dilaksanakan secara tersebar dan bertempat di daerah paling terdampak

B. Penandatanganan kerja sama Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam rangka penyediaan komoditas Bawang Merah yang sering menjadi penyumbang inflasi di Tanah Laut diharapkan dapat menjadi solusi dalam rangka memotong rantai distribusi bawang merah.

C. Komunikasi publik ke masyarakat dapat menjadi salah satu usaha TPID untuk melaksanakan pengendalian harga terutama dari sisi menjaga ekspektasi Masyarakat, salah satunya memanfaatkan pimpinan daerah dan tokoh agama untuk memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengendalikan konsumsinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat data dan informasi terkait pasokan bahan pokok dan penting, terutama neraca pangan strategis

optimalisasi pelaksanaan pantauan pasar dan pelaksanaan pasar murah di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut

3. Membangun ketahanan pangan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan/lahan tidur
4. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan petani bawang merah ke ke Kabupaten Probolinggo dalam rangka implementasi tindak lanjut Kerjasama bawang merah antara Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Probolinggo.
5. Mengajukan usulan alokasi kegiatan cetak sawah secara swakelola kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Kementerian Pertanian.